

Contoh Prosedur Pengembangan Skala Thurstone

Wahyu Widhiarso
Fakultas Psikologi UGM | 2011
wahyu_psy@ugm.ac.id

A. Contoh Kasus

Kali ini kita akan mengembangkan skala pengukuran tingkat tawakkal individu. Secara etimologis tawakkal bermakna berserah diri. Tawakkal adalah kesungguhan hati dalam bersandar kepada Tuhan untuk mendapatkan kemaslahatan serta mencegah bahaya, baik menyangkut urusan dunia maupun akhirat.

Untuk membuat butir dalam skala Thurstone, kita mengumpulkan indikator-indikator tawakkal dari indikator perilaku yang menunjukkan tidak tawakkal hingga yang paling tawakkal. Setelah mengumpulkan teori yang ada, kita kemudian menjabarkannya menjadi butir ukur. Contoh-contoh butirnya dapat dilihat pada Tabel di bawah ini.

Tabel Butir Skala Tawakkal

Butir yang ditulis
Rezeki yang saya dapatkan adalah karena kerja keras saya
Selain berusaha keras, saya tidak lupa berdoa untuk keberhasilan usaha saya
Saya yakin bahwa keberhasilan usaha saya karena kerja keras saya
Usaha tidak perlu maksimal karena Tuhan akan membantu kita
Saya lebih banyak berdoa ketimbang berusaha
Saya mengimbangi usaha keras saya dengan terus mendekatkan diri padaNYA

Jumlah Butir. Tidak ada ketentuan jumlah butir yang harus ditulis. Kalau bisa butir yang telah dianalisis nantinya mampu merepresentasikan berbagai level ketawakkalan. Dalam hal ini ada 11 level kepercayaan, seperti yang dikemukakan oleh Thurstone. Jadi kita harus membuat butir-butir yang mampu menunjukkan ketawakkalan orang itu dari level sangat rendah hingga sangat tinggi. Untuk mengantisipasi adanya butir yang gugur dalam analisis, maka jumlah butir yang kita buat harus banyak. Ada yang bilang 100 butir.

Setelah mendapatkan butir-butirnya, lalu kita mencari panelis yang mampu menilai butir-butir tersebut. Kali ini saya melibatkan 25 orang yang memahami konsep tawakkal. Seperti prosedur dalam penskalaan Thurstone, saya minta mereka untuk menilai butir yang saya tulis dengan rentang penilaian dari 1 hingga 11. Semakin tinggi skor yang diberikan, semakin tinggi ketawakkalan orang yang memiliki karakteristik tersebut, demikian juga sebaliknya. Dengan kata lain, semakin tinggi skor yang diberikan panelis, semakin tinggi favorabilitas butir tersebut.

Panelis. Panelis dalam hal ini bukan responden yang kita ukur, akan tetapi orang yang kita mintai pendapatnya mengenai butir yang kita tulis. Jadi, butir "*Saya mengimbangi usaha keras saya dengan terus mendekatkan diri padaNYA*" secara teoritik harus memiliki skor lebih tinggi dibanding dengan butir "*Saya lebih banyak berdoa ketimbang berusaha*". Mengapa? Karena butir pertama menunjukkan ketawakkalan yang lebih tinggi dibanding butir kedua.

B. Data Hasil Penilaian Butir

1. Menyiapkan Data

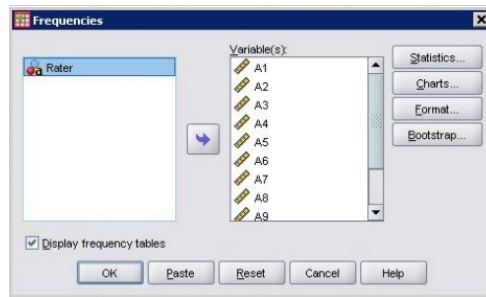
Data hasil penilaian dari panelis dapat dilihat pada tabel di bawah ini. Kolom menunjukkan butir, sedangkan baris menunjukkan panelis/rater yang diminta untuk menilai butir yang kita buat.

	Rater	A1	A2	A3	A4	A5
1	Rater_1	5	10	1	8	3
2	Rater_2	5	11	5	8	3
3	Rater_3	3	9	3	7	3
4	Rater_4	11	9	2	5	3
5	Rater_5	1	10	5	5	3
6	Rater_6	6	11	2	8	3
7	Rater_7	8	10	1	7	3
8	Rater_8	4	10	2	7	3

Untuk menganalisis butir Skala Thurstone, kita memerlukan frekuensi skor penilaian dari para panel pada tiap butir. Caranya adalah sebagai berikut :

2. Menghitung Nilai S dan Q

Di menu SPSS klik ANALYZE – DESCRIPTIVE – FREQUENCIES. Masukkan semua butir, lalu klik Statistics. Centang Median dan Quartile.



Hasil yang keluar adalah sebagai berikut. Ada median, percentile 25, 50 dan 75. Nilai percentile 50 selalu sama dengan median.

Statistics		A1	A2	A3	A4	A5	A6
N	Valid	30	30	30	30	30	30
	Missing	0	0	0	0	0	0
Median		4.50	10.00	2.50	6.00	3.00	6.50
Percentiles	25	2.75	9.00	1.00	5.75	3.00	5.00
	50	4.50	10.00	2.50	6.00	3.00	6.50
	75	7.00	10.00	4.00	7.00	3.00	8.00

Kita mendapatkan nilai S melalui nilai median, tetapi kita belum mendapatkan nilai Q yang didapatkan dari percentile 75 dikurangi percentile 25. Untuk mempermudah, kita melakukannya dengan bantuan program Excel.

Caranya, klik kanan tabel di atas kemudian klik edit. Blok semua isi tabel kemudian klik Copy dan Paste di Excel. Hasilnya akan seperti ini.

	A	B	C	D	E	F	G
1							
2			30	30	30	30	30
3			0	0	0	0	0
4	Median		4.50	10.00	2.50	6.00	3.00
5	Percentile 25		2.75	9.00	1.00	5.75	3.00
6		50	4.50	10.00	2.50	6.00	3.00
7		75	7.00	10.00	4.00	7.00	3.00
8			=C7-C5				

Kita tinggal mengurangi nilai percentile 75 dengan percentile 25. Caranya klik baris paling bawah di tabel kemudian buatlah persamaan pengurangan. Hasilnya akan seperti ini.

	A	B	C	D	E	F	G
1							
2			30	30	30	30	30
3			0	0	0	0	0
4	Median		4.50	10.00	2.50	6.00	3.00
5	Percentile	25	2.75	9.00	1.00	5.75	3.00
6		50	4.50	10.00	2.50	6.00	3.00
7		75	7.00	10.00	4.00	7.00	3.00
8			4.25	1.00	3.00	1.25	0.00

Kita sudah mendapatkan nilai S dari median dan nilai Q dari pengurangan persentil 75 oleh persentil 25. Sekarang kita jadikan dalam satu tabel rangkuman seperti di bawah ini.

Butir	S	Q
A1	4.5	4.3
A2	10.0	1.0
A3	2.5	3.0
A4	6.0	1.3
A5	3.0	0.0
A6	6.5	3.0
A7	3.0	2.0
A8	4.0	3.0
A9	6.0	2.3
A10	7.0	2.0
A11	10.0	2.0
A12	10.0	2.0

Nilai S menunjukkan lokasi butir tersebut. Semakin tinggi nilai S semakin favorabel butir tersebut atau semakin menunjukkan indikator ketawakkalan yang tinggi, demikian juga sebaliknya.

Nilai Q menunjukkan kesamaan penilaian dari panelis. Semakin rendah nilai Q, semakin sama penilaian dari panelis. Lihat pada butir A5, nilai Q yang menunjukkan 0, artinya semua panelis memberikan nilai 3 pada butir tersebut.

Skala Thurstone menghendaki skala kita berisi butir-butir yang bervariasi lokasinya, dari butir yang menunjukkan ketawakkalan rendah hingga tinggi. Artinya, kalau bisa skala kita berisi butir yang memiliki lokasi dari S=1 hingga S=10.

Tabel Skala Setelah diurutkan berdasarkan nilai S

Butir	S	Q	Keterangan
A3	2.5	3.0	Lolos
A5	3.0	0.0	Lolos
A7	3.0	2.0	
A8	4.0	3.0	Lolos
A1	4.5	4.3	Lolos
A4	6.0	1.3	Lolos
A9	6.0	2.3	Lolos
A6	6.5	3.0	Lolos
A10	7.0	2.0	
A2	10.0	1.0	Lolos
A11	10.0	2.0	
A12	10.0	2.0	

Bagaimana jika ada lebih dari satu butir yang memiliki nilai S yang sama. Mana yang kita pilih? Dari butir yang memiliki nilai S sama, kita memilih butir yang memiliki nilai Q yang rendah. Misalnya butir A2, A11 dan A12 memiliki lokasi sama (S=10). Kita memilih butir A2 karena memiliki nilai Q terendah.

Dari tabel butir yang berisi S dan Q, maka kita urutkan butir berdasarkan lokasinya agar memudahkan kita untuk memilih butir yang akan kita pakai dalam skala kita. Tabel di bawah ini menunjukkan urutan dari butir yang menunjukkan ketawakkalan rendah (A3) hingga tertinggi (A2).

Total butir yang kita pilih ada 8 butir yang mewakili semua level ketawakkalan, meskipun tidak sampai pada level ekstrim S=1 atau S=11. Oleh karena itu, untuk mengantisipasi butir yang gugur, kalau bisa kita membuat butir awal (*initial butir*) dengan jumlah yang banyak. Tabel di bawah ini adalah skor butir yang didapatkan responden ketika memilih respons YA.

Tabel Skor Tiap Butir

Butir	S
A3	2.5
A5	3.0
A8	4.0
A1	4.5
A4	6.0
A9	6.0
A6	6.5
A2	10.0

Setelah kita dapatkan butir yang lolos, kita langsung bisa menggunakannya untuk mengukur ketawakkalan individu. Format yang disajikan adalah sebagai berikut. Tentunya kita beri penomoran baru dan kita acak posisinya.

Contoh Penampilan Skala Thurstone Ketika Diberikan kepada Responden

No	Pernyataan	Respons	
		YA	TIDAK
1		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
2		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
3		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
4		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
5		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>

Alternatif respons di dalam skala kita berisi YA dan TIDAK. Jika individu memilih YA, maka ia akan mendapatkan skor sesuai dengan tabel skor di atas.

Di bawah ini contoh skala Sikap terhadap Penggunaan Mariyuana (Sommer, 2011). Setiap butir memiliki skor sendiri-sendiri. Tapi skor tersebut tidak ditampilkan ketika diberikan kepada responden.

-
- ___ 1. I don't approve of something that puts you out of a normal state of mind. (3.0) ___ 2. It has its place. (7.1)
- ___ 3. It corrupts the individual (2.2)
- ___ 4. Marijuana does some people a lot of good. (7.9).
- ___ 5. Having never tried marijuana, I can't say what effects it would have. (6.0)
- ___ 6. If marijuana is taken safely, its effect can be quite enjoyable. (8.9)
- ___ 7. I think it is horrible and corrupting. (1.6)
- ___ 8. It is usually the drug people start on before addiction. (4.9)
- ___ 9. It is perfectly healthy and should be legalized. (10.0)
- ___ 10. Its use by an individual could be the beginning of a sad situation. (4.1)
-

Referensi

Sommer, B. (2011, June 6). Thurstone scale. *Module overview: Scaling*. Retrieved from <http://psychology.ucdavis.edu/sommerb/sommerdemo/scaling/enrich/thurstone.htm>